

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan  
Komerling Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-  
2000 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan  
Lokal) SKRIPSI**

**OLEH**

**THIARA ANENDITA**

**06041181520021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan  
Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Thiara Anendita**

**NIM: 06041181520021**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1**



**Drs. Alian Sair, M. Hum  
NIP. 195803011986031004**

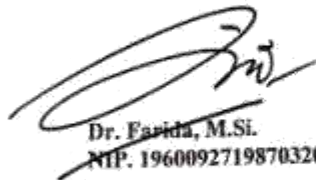
**Pembimbing 2**



**Dra. Yunnani Hasan, M. Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi  
Pend. Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004**

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan  
Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Thiara Anendita**

**NIM: 06041181520021**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1**



**Drs. Alian Sair, M. Hum  
NIP. 195803011986031004**

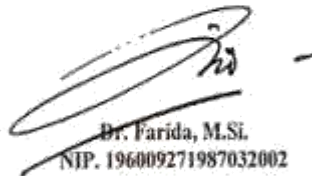
**Pembimbing 2**



**Dra. Yunani Hasan, M. Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayu Agung Ogan  
Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 2000-2010  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Thiara Anendita**

**NIM: 06041181520021**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing I**



**Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP. 195803011986031004**

**Pembimbing II**



**Dra. Yohana Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004**

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayu Agung Ogan  
Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 2000-2010  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**THIARA ANENDITA**

**NIM: 06041281520082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Strata I**

**Pembimbing I**



**Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP. 195803011986031004**

**Pembimbing II**



**Dra. Yuhani Hasan, M.Pd  
NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002**

**Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan  
Komerang Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)**

**SKRIPSI**

Oleh

Thiara Anendita

NIM: 06041181520021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah ditujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Desember 2019

**TIM PENGUJI**


- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua      | : Drs. Alian Sair, M. Hum  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Yunani Hasan, M. Pd |
| 3. Anggota    | : Drs. Supriyanto, M. Hum  |
| 4. Anggota    | : Dr. Syarifuddin, M. Pd   |
| 5. Anggota    | : Adhitya Rol Asmi, M. Pd  |



Indralaya, Desember 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thiara anendita

Nim : 06041181520021

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan Sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuaan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Thiara Anendita

06041181520021

### PRAKARTA

Skripsi dengan judul " Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.P.D) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph.D., Dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga tujukan kepada Bapak Drs. Supriyanto, M. Hum, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2019

Penulis



Thiara Anendita

06041181520021



## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusa Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Keadaan Umum Wilayah Ogan Komering Ilir.....	8
2.2 Konsep Budaya.....	14
2.3 Perkawinan Adat Kayuagung.....	16
2.4 Perkawinan Mabang Handak.....	18
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Metodologi Penelitian.....	21
3.1 Heuristik.....	22
3.1.2 Kritik Sumber.....	24
3.2 Pendekatan.....	26
3.2.1 Pendekatan Antropologi.....	27
3.2.2 Pendekatan Sosiologi.....	27
3.2.3 Pendekatan Ekonomi.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung	29
4.2.1 Perkawinan Adi dan Nur.....	31
4.2.2 Perkawinan Solina dan Jumahir.....	37
4.2.3 perkawinan Suk dan Halima.....	42
4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung.....	51
4.4 Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>

KESIMPULAN.....	59
SARAN.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

#### ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000 (Sumbangan Materi Kuliah Kearifan Lokal). Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana sejarah awal dari Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir, bagaimana proses pelaksanaan Adat Perkawinan Mabang Handak masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir dan bagaimana dampak dari Adat Perkawinan Mabang Handak masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir. Adapun tujuan dari penelitian ini menjelaskan bagaimana sejarah awal dari Perkawinan Adat Mabang Handak masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir, menjelaskan proses dari perkawinan Adat Mabang Handak masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir serta menjelaskan dampak dari pelaksanaan Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian historis, yaitu kerangka sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, dengan memberi kritik dan penilaian dalam menyeleksi fakta-fakta untuk memperoleh kebenaran dan mengkajinya dalam bentuk tulisan. Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini aspek antropologi yaitu mengarahkan atau mengungkapkan nilai-nilai yang mendasari perilaku tokoh sejarah, status dan gaya hidup, system kepercayaan yang mendasari pola hidup yang dititik beratkan pada pola-pola budaya serta nilai-nilai dari pelaksanaan upacara adat perkawinan, arti atau makna dari setiap pelaksanaan adat perkawinan Mabang Handak itu sendiri, aspek sosiologi meneliti segi-segi sosial tentang peristiwa yang dikaji seperti golongan masyarakat yang mana melaksanakan upacara adat perkawinan serta dititikberatkan pada peran orang-orang yang melaksanakan upacara adat perkawinan Mabang Handak sementara aspek ekonomi meliputi sistem mata pencaharian masyarakat kayuagung. Dimana pada masa sekarang mata pencaharian di Kayuagung mulai beragam. Adat perkawinan Mabang Handak adalah adat perkawinan secara besar-besaran pada masyarakat kayuagung yang mempunyai susunan proses perkawinan secara lengkap dan penuh beradat.

Kata-kata kunci : Adat Perkawinan, Mabang Handak, Masyarakat, Kayuagung.

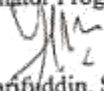
Pembimbing I,

  
Dra. H. alian Sair, M.Hum  
NIP.198709092015041002

Pembimbing II,

  
Dra. Yunari Hasan, M.Pd  
NIP.195603101986032005

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

  
Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd  
NIP 198411302009121004

## ABSTRACT


This thesis is titled "The Customs of Mabang Handak Marriage of the Ogan Komering Ilir Society of South Sumatra in 1990-2000 (Contribution of Local Wisdom Lecture Materials). The problem raised was how the early history of the Mabang Handak Marriage Customary of Society of Kayuagung Ogan Komering Ilir, how was the implementation process of the Mabang Handak Customary Marriage of the Kayuagung Ogan Komering Ilir society and how is the impact of the Mabang Handak Marriage Customary of the Kayuagung Ogan Komering Ilir society. The purpose of this study was to explain how the early history of the Mabang Handak Indigenous Marriage of the Ogan Komering Ilir Kayuagung society, to explain the process of the Mabang Handak Indigenous marriage of the Kayuagung Ogan Komering Ilir society and to explain the impact of the implementation of the Mabang Handak Indigenous Marriage of the Ogan Komering Ilir Kayuagung society. This research is a kind of historical research, a systematic framework for collecting historical sources, by giving criticism and judgment in selecting facts to obtain the truth and study it in written form. The aspects observed in this study were anthropological aspects, namely directing or expressing values that underlie the behavior of historical figures, status and lifestyle, belief systems that underlie lifestyles which are emphasized on cultural patterns and values from the implementation of traditional ceremonies marriage, the meaning of each implementation of the Mabang Handak marriage tradition itself, the sociological aspect examined the social aspects of the event being studied such as the society group which carried out the traditional wedding ceremony and was emphasized on the role of those who carry out the Mabang Handak marriage traditional ceremony while the economic aspects covering the livelihood system of the Kayuagung society, where in the present livelihoods in Kayuagung began to vary. The custom of Mabang Handak marriage is the custom of marriage on a large scale in the Kayuagung society which has a complete and fully civilized marriage procession arrangement.

Key words: *Customary Marriage, Mabang Handak, Society, Kayuagung*


Advisor I,

  
Dra. H. alian Sair, M.Hum  
NIP.198709092015041002

Advisor II,

  
Dra. Yunani Hasan, M.Pd  
NIP.195603101986032005

Approved by,  
Coordinator of Study Program

  
Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd  
NIP 198411302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk yang sempurna yang diciptakan oleh Allah swt diberi akal pikiran sebagai acuannya dalam berintraksi dengan sesama manusia. Oleh karena itu manusia mempunyai naluri untuk hidup berkelompok dan hidup bermasyarakat antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Dalam kehidupan tentunya manusia mempunyai keinginan untuk dapat hidup secara teratur tertib dan sejahtera. Dan semua itu akan didapat jika didalam masyarakat terdapat adanya aturan-aturan yang harus dipenuhi atau dipatuhi dalam kehidupan bermasyarakat itu sendiri seperti halnya norma. Norma dalam masyarakat berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari dalam berintraksi.

budaya dari unsur universal ialah berupa adat serupa dengan itu sistem sosial berupa Masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang majemuk yang terdiri dari berbagai suku, agama, bahasa, adat istiadat serta kebudayaan yang masing- masing mempunyai norma dan ketentuan tersendiri yang harus dijalani dan ditaati. Pada masyarakat Indonesia yang beragam inilah mempunyai banyak bermacam-macam bentuk upacara adat tradisional yang masih mereka pegang dan dipertahankan cara pelaksanaannya meskipun seiring bergantinya tahun pasti akan ada beberapa perubahan akan tetapi walaupun seiring tahun berganti masyarakat Indonesia masih memegang teguh adat-istidatnya pada setiap daerahnya masing-masing seperti halnya adat pada perkawinan.

Kendati ada perbedaan dalam adat istiadat, namun pada garis yang sesungguhnya secara menyeluruh unsur-unsur kebudayaan masih tercakup kedalam tujuh unsur kebudayaan universal yang meliputi, bahasa, sistem religi, sistem pengetahuan teknologi, peralatan, organisasi sosial, sistem mata pencaharian dan keseniaan. Pada setiap unsur menjelma kedalam tiga wujud kebudayaan yaitu wujud sistem budaya, wujud sistem sosial, dan wujud kebudayaan fisik. Wujud dari sistem aktivitas-aktivitas sosial, sementara wujud dari kebudayaan fisik secara khusus terdiri dari benda –benda kebudayaan seperti contoh adat dari perkawinan. Perkawinan merupakan salah satu sunnatullah yang berlaku untuk semua makhluk Allah SWT yang bernyawa. Adat perkawinan bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin menuju kesejahteraan dunia dan akhirat. perkawinan ialah sesuatu perjanjian yang suci kuat dan kokoh untuk hidup bersama secara

sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan membentuk keluarga yang kekal, santun- menyantuni, kasih- mengasihi, tentram dan bahagia (Nugroho dan Muchi,1996:22).

Peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia adalah perkawinan dimana dalam setiap pelaksanaan upacara adat perkawinan diberbagai suku bangsa dan daerah pasti akan berbeda-beda cara pelaksanaannya .begitu juga halnya dengan adat- istiadat yang terdapat pada masyarakat Sumatera Selatan yang terdiri dari berbagai daerah yang tidak sama adat istiadatnya pada setiap daerah khususnya pada kabupaten yang ada diSumsel. Seperti kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Musi Rawas, Musi Banyu Asin, Banyu Asin, Empat Lawang, Prabumulih, Ogan Komering Ulu, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Secara topografis kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan dataran rendah yang sangat luas, yaitu meliputi bentangan seluas  $21.691,58\text{Km}^2$  (2.169.158 Ha.). Sebagian besar dataran rendah ini berupa rawa-rawa, yang membentang dari utara sampai selatan. Pada sisi timur, dataran rendah itu semakin landai sampai bertemu dengan tepi pantai di pesisir timur pulau Sumatera. Sisanya, lebih kearah timur lagi adalah hamparan air laut yang berada diperairan selat Bangka. diatas dataran rendah yang luas itu tumbuh dengan subur berbagai jenis plasma nutfah berupa ratusan flora dan fauna yang menjadikan kawasan beriklim tropis ini tampak hijau,Semangat inilah yang menompang dinamika penduduknya. Pada tahun 2010 penduduknya yang bermukim berjumlah 727.376 jiwa dengan tingkat kepadatan  $40\text{JiwKm}^2$ . Mereka mendiami 297 Desa dan 13 Kelurahan (Berlian, 2003: 1-2).

Pada masa keraton Palembang belum dikuasai Belanda, dusun-dusun di Kayuagung dipersatukan dan diberi nama Marga Kayuagung, marga kayuagung mencakupi tiga marga yaitu marga Kayuagung, Teloko, dan pegagan Ulu Suku II. Suku kayuagung menyebar terutama didalam lingkungan kecamatan Kayuagung, dengan populasi lebih dari 30.000 jiwa. Bahasanya terdiri dari atas dua dialek yaitu dialek Kayuagung dan dialek Ogan. Mata pencaharian utama masyarakat adalah pertanian, perdagangan dan membuat gerabah dari tanah liat. Garis keturunan ditarik secara bilateral. Susunan masyarakatnya banyak dipengaruhi oleh adat-istiadat. Sebagian besar penduduknya menganut agama Islam (Berlian, 2003: 28-29).

Pada dasarnya seperti didaerah-daerah lainnya pada masyarakat Kayuagung mempunyai adat perkawinan yang dinamakan adat Mabang Handak yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya Burung Putih, terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dari proses lamaran (Maju dan Bengian Ngulom Bobon) sampai dengan Mulah ( hari bemasak). Masyarakat kayuagung mempunyai dua proses dari adat perkawinan yaitu perkawinan yang

disetujui dari pihak keluarga yakni dengan sebutan “Rasan Tuhe/Melamar” dan ada yang tidak disetujui dari pihak keluarga yang biasa di sebut oleh masyarakat kayuagung dengan sebutan “Setakatan/Kawin Lari. Setakatan dikenal oleh masyarakat kayuagung dikarenakan si laki-laki mendapat persetujuan dari perempuan untuk menikah dengannya tanpa sepengetahuan dari orang tua perempuan kemudian si laki-laki membawa siperempuan ke kantorkelurahan untuk meminta persetujuan dari Lurah. (wawancara dengan Bapak Yuslizal, Juli 2019).

Salah satu contoh di daerah Sumatera Selatan khususnya Kota Kayuagung mempunyai empat tingkatan diantaranya:

- 1). Setinong- tinong artinya, upacara perkawinan yang dilaksanakan dengan cara yang sangat sederhana dimana sudah ada kesepakatan antara laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan akad nikah dengan sesama memaklumi keadaan antara satu sama lain tanpa hidangan apapun kecuali hanya air putih yang disuguhkan saat proses sesudah ijab kabul.
- 2). Sepinong- pinong yaitu Perkawinan yang dilaksanakan hanya dengan persiapan hidangan atau penyajian makanan yang dihidangkan secara sederhana, dalam artian hidangan yang disajikan hanya beralaskan tikar kemudian dibentangkannya taplak meja dan dihidangkan makanan yang akan dihidangkan dalam proses perkawinan.
- 3). Pinang Dibelah dikategorikan sebagai tata cara adat perkawinan yang sederhana tetapi tidak sesederhana dari adat setinong-tinong hanya memakai adat pokok yang hanya memenuhi syarat saja, dalam artian adat Pinang Dibelah tersebut menggunakan aturan adat hanya saja tidak keseluruhan adat dipakai seperti penyajian hidangan pada adat pernikahan ini bisa dikatakan lebih tinggi tingkatannya dari adat sebelumnya seperti penyiapan acara hidangan dihidangkan diatas meja yang menggunakan taplak meja yang sudah dihias dan membawa barang-barang bagi mempelai perempuan kebanyakan yang memakai adat pernikahan pinang dibelah ini adalah orang yang melakukan kawin lari (*Setakatan*).
- 4). Mabang Handak yaitu tata cara adat perkawinan yang lengkap dan memakai pesta yang besar serta banyak mengeluarkan biaya dan tenaga dalam proses pelaksanaannya juga terdapat beberapa proses dari *Nyelabar tamu* sampai dengan *Malam Ritarian* yaitu malam terakhir dari proses perkawinan Mabang Handak. Keempat tingkatan upacara perkawinan ini dalam tata cara pelaksanaannya jelas sangat berbeda-beda (Sulistiyaningsih dan Anggraini, 2006: 2-3).

Mabang Handak ini dimulai dari perkenalan sampai dengan sedekahnya melibatkan banyak keluarga besar dan diperlukan tenaga bantuan dari tetangga dan pikiran serta banyak pula biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan dan persiapan untuk melakukan upacara adat

Mabang Handak ini. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap Adat Perkawinan Mabang Handak yang disebabkan rumitnya dari setiap proses pelaksanaan dengan berkembangnya zaman yang semakin tahun mengalami kemajuan dan mengalami perubahan.

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mendokumentasikan dalam bentuk skripsi. Judul skripsi ini yaitu "Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000 (Sumbangan pada materi mata kuliah kearifan lokal)". Dalam hal ini tentu sangatlah penting untuk mengungkapkan proses pelaksanaan adat perkawinan Mabang Handak pada masyarakat Kayuagung. Inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis pada penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir?
2. Proses Pelaksanaan Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir tahun 1990-2000?
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi pergeseran Adat Perkawinan Mabang Handak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang akan di bahas oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Adat Perkawinan Mabang Handak sampai dengan Faktor yang mempengaruhi pergeseran dari pelaksanaan Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir. Sehingga dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup yang sesuai dengan kajiannya, antara lain:

### **1.3.1 Skup Tematikal**

Skup Tematikal adalah cara penjelasan atau penjabaran suatu masalah dalam suatu tema. Maka dari itu skup tematikal digunakan sebagai pembatas bagi penulis dalam membatasi masalah untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian. Penulis mengambil tema tentang Kearifan Lokal Sumatera Selatan mengenai Adat Perkawinan dalam penulisan ini adalah "Adat Perkawinan Mabang Handak masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000".



### **1.3.2 Skup Temporal**

Skup temporal dalam penulisan ini yaitu ruang lingkup yang menekankan pada pembatasan waktu yang di pilih penulis membatasi dari tahun 1990-2000 karena pada tahun 2000 tersebut awal pergantian proses dari pelaksanaan Adat yang dipakai dan Adat Perkawinan Mabang Handak banyak dilakukan oleh keluarga yang menengah keatas, sedangkan dari aspek temporal penelitian ini dimulai dari tahun 2019 karena merupakan tahun penulis melakukan penelitian, pengumpulan data serta penyusunan skripsi.

### **1.3.3 Skup Spasial**

Skup Spasial adalah ruang lingkup yang menekankan tempat, dimana tempat yang akan diteliti oleh penulis berdasarkan aspek geografis dan masyarakatnya, sehingga skup spasial ini hanya mencangkup wilayah tertentu tidak mencampuri wilayah lainnya. Dalam penulisan ini wilayah yang di pilih yaitu Kota Kayuagung Sumatera Selatan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun 1990-2000 (Sumbangan Materi Kuliah Kearifan Lokal). Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana Sejarah Awal dari Perkawinan Adat Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir.
2. Menjelaskan Bagaimana Proses dari Perkawinan Adat Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir
3. Menjelaskan Dampak dari pelaksanaan Adat Perkawinan Mabang Handak Masyarakat Kayuagung Ogan Komering Ilir

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

#### **2. Bagi Daerah Setempat**

Dapat menjadi masukan dan informasi bagi penulis dan generasi yang akan datang tentang Adat Perkawinan Mabang Handak tersebut.

### 3. Bagi Mahasiswa FKIP

Menambah pengetahuan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah umumnya dan penulis khususnya penulisan kearifan lokal yang ada di Kayuagung.

### 4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afwadzi, Benny., 2016. **Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Hadis Nabi.** *Jurnal Living Hadis.*,1 (1): 105-133.
- Ahmad, R. A., 2002. *Himpunan Adat dan Sistem Upacara Adat Morge Siwe.* Kayuagung: Pembina Adat Ogan Komering Ilir.
- Bachri, S, Bahtiar., 2010. Menyakinkan Validasi Data melalui Triagulasi pada Penelitian Kualitatif.
- Basri, Ulfa dkk., 2013. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN pada Penelitian Kualitatif.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2010. *Ogan Komering Ilir Dalam Angka.* Kayuagung: Pemerintah Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka.* Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- BAPPEDA OKI, 2008. *Ringkasan Informasi Kabupaten Ogan Komering Ilir.* Kayuagung: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Berlian, Saudi., 2003. *Mengenal Seni Budaya OKI: Ogan Komering Ilir.* Kayuagung: Pemkab Ogan Komering Ilir.
- Budiarto, Eko dan Anggraini, Dewi., 2002. *Pengantar Epidemiologi.* Jakarta: EGC.
- Cohen, Bruce J., 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daliman, 2018. *Metode Penelitian Sejarah.* Yogyakarta: Ombak.
- Dendy, dkk., 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Herdiansyah, Haris., 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihromi, T. O., 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irwanto, Dedi dan Sair, Alian., 2014. *Metodologi dan Historiografi: Cara Cepat Menulis Sejarah.* Yogyakarta: eja\_publisher.
- Kartodirdjo, Sartono., 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak.
- Fatma dan Lubis., 2009. *Ekonomi Kesehatan.* Medan: USU Press.

- Mulya, Rudiaji., 2012. *Feodalisme dan Imperialisme era Global*. Jakarta: PT. Elex Komputeindo.
- Nawawi, Hadari., 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, Widyo dan Muchji, Ahmad., 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Pemerintah Kab. OKI BAPPEDA., 2012. *Profil Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayuagung: Pemerintah Ogan Komering Ilir.
- Priyadi, Sugeng., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sjamsuddin, Helius., 2016. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sulistiyoningsih, Cahyo dan Anggraini, Diah., 2006. *Tata Cara Adat Perkawinan Morge Siwe (Kayuagung) Sumatera Selatan*. Kayuagung: CV. Aksara Grafika.
- Tabrani, ZA., 2014. **Islamic Studies Dalam Pendekatan Multidispliner: Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global**. *JIP-International Multidisciplinary Journal*., 11 (02): 211-222.
- Waluya, Bagja., 2007. *Sosiologi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Wiranata, I Gede A. B., 2005. *Hukum Adat Indonesia: Perkembangannya dari Masa ke Masa*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Zainuddin Afwan, Zainuddin., 2017. *Kepastian Hukum Perkawinan Sri dan Permasalahan di tinjau dari UU Nomor 1 Tahun 1974*. Jakarta: CV. Budi Utama.